

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)



Dinamika Kependudukan Indonesia

Nama:

.....



 **LIVEWORKSHEETS**



MATERI DINAMIKA KEPENDUDUKAN INDONESIA

(Bagian 1)



Satuan Pendidikan : MTsN 3 Pekanbaru
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas : VII/Ganjil
Materi : Dinamika Kependudukan Indonesia
Alokasi Waktu : 1x Pertemuan (2JP)
Kompetensi Dasar :

3.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik).

4.1. Menyajikan hasil pengamatan tentang hasil-hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada zaman praaksara, zaman Hindu-Buddha, dan zaman Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang.

Indikator Ketercapaian:

- 3.1.1 Menjelaskan dinamika penduduk
- 3.1.2 Mendeskripsikan persebaran penduduk indonesia
- 3.1.3 Mendeskripsikan komposisi penduduk indonesia
- 3.1.4 Mendeskripsikan pertumbuhan dan kualitas penduduk indonesia
- 4.1.1 Menyajikan hasil diskusi permasalahan penduduk
- 4.1.2 Membuat laporan hasil diskusi

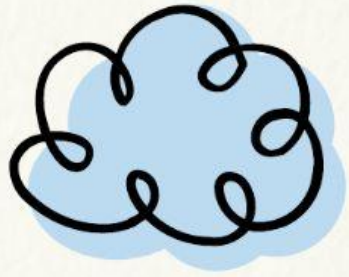


PERHATIKAN VIDEO BERIKUT

Dinamika Kependudukan Indonesia

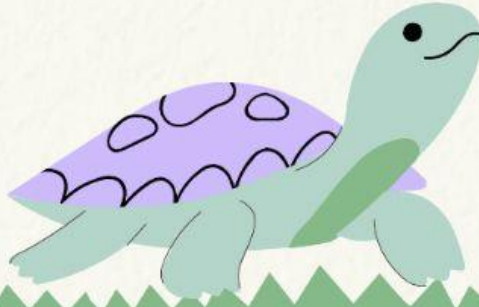


 **LIVEWORKSHEETS**



Dampak

Persebaran Penduduk Yang
Tidak Merata





Kondisi sebaran penduduk yang tidak merata berdampak terhadap kehidupan sosial, ekonomi, budaya dan politik masyarakat. Pada daerah yang berpenduduk padat seringkali ditemukan pemukiman kumuh, kemiskinan, dan kriminalitas sedangkan pada daerah yang jarang penduduknya cenderung terisolir atau tertutup dari pengaruh dunia luar sehingga kurang bisa berkomunikasi dengan dunia luar dan tidak bisa mengembangkan potensi yang ada di daerahnya.

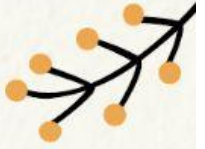


Persebaran penduduk yang tidak merata juga akan menimbulkan terpusatnya kegiatan ekonomi pada daerah tertentu saja. Pusat ekonomi biasanya berada pada daerah yang penduduknya paling padat. Hal ini disebabkan karena adanya pembangunan yang terpusat hanya di kota-kota besar. Pembangunan Industri-industri besar, pusat belanja, fasilitas jalan raya serta sarana dan prasarana transportasi lainnya sudah tersedia lengkap. Berbeda lagi kondisi perekonomian di daerah yang berpenduduk sedikit. Kurangnya fasilitas pendukung kegiatan ekonomi masyarakat membuat daerah tersebut sulit untuk berkembang. Walaupun begitu, pada daerah yang padat penduduknya bisa menimbulkan permasalahan ekonomi, seperti pengangguran dan rendahnya tingkat pendapatan karena tingginya tingkat persaingan hidup di kota.

Pada sisi lain daerah dengan kepadatan penduduk tinggi, budaya gotong-royong dan bekerja sama hasil warisan dari nenek moyang terdahulu mulai meluntur dan hilang karena sifat individualis yang meliputi diri masyarakat di perkotaan. Sedangkan daerah yang jarang penduduknya karena ditinggalkan ke perkotaan akan kehilangan budaya asli mereka karena tidak ada lagi yang mau melestarikan budaya tersebut. Kebanyakan penduduk lebih tertarik ke daerah yang lebih padat yang multikultur sehingga kebudayaan masing-masing penduduk akan hilang atau melebur dengan budaya lainnya dalam bentuk akulturasi dan asimilasi.

Selain itu, secara politik distribusi jumlah penduduk yang tidak seimbang akan menimbulkan sistem politik yang tidak seimbang pula: misalnya Jawa mempunyai wakil rakyat di DPR lebih banyak dari pada daerah lainnya, padahal dari daerah yang lain seperti Kalimantan, Sulawesi, Papua dan Sumatera lebih luas daripada Jawa. Jadi keterwakilan di DPR ini bisa terjadi ketimpangan.





Lembar Pertanyaan dan Jawaban Peserta Didik

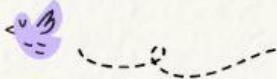


Soal 1:

Mengapa penduduk Indonesia sebarannya tidak merata?

Jawab:

.....
.....
.....



Soal 2:

Apa saja dampak yang ditimbulkan akibat sebaran penduduk Indonesia yang tidak merata?

Jawab:

.....

.....

.....





Thanks for
your
participant!

